

Tugas Makalah  
ULUM AL-QUR'AN :  
**ILMU *FAWATHI* SUWAR**



Dosen :  
**Dr. Abdul Rouf, Lc, MA**

Disusun Oleh :  
**Angkoso Buonougo**  
**Ery Tresnasari**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU AL-QUR'AN**  
**JAKARTA**  
**2017**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an Al-Karim adalah mukjizat islam yang abadi, dimana kemajuan ilmu pengetahuan (sains) semakin memperkuat sisi mukjizatnya, yang diturunkan Allah kepada Rasul kita Muhammad untuk mengeluarkan umat manusia dari segala kegelapan menuju cahaya dan membimbing mereka menuju jalan yang lurus.<sup>1</sup> Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia yang didalamnya menjelaskan segala sesuatu dan tidak akan pernah sesat orang yang menjadikannya sebagai pedoman bagi kehidupan sehari-hari. Maka seyogyanya lah setiap orang islam harus senantiasa mempelajari dan mengkaji apa-apa yang ada didalamnya karena semakin banyak kita mengkaji Al-qur'an maka akan semakin banyak kita menemukan khazanah keilmuan yang ada didalamnya serta hikmah-hikmah yang belum kita dapat sebelumnya.

Ilmu fawatihis suwar adalah ilmu cabang ulumul qur'an yang khusus membahas pembukaan surah-surah al-qur'an. Ilmu ini penting sekali untuk dipelajari supaya orang akan bisa mengetahui rahasia/hikmah Allah SWT di dalam pembukaan surat-surat kitab al-qur'an.<sup>2</sup>

Al-Quran sebagai diketahui terdiri dari 114 surat, yang diawali dengan beberapa macam pembukaan (*fawatih al-suwar*). Di antara macam pembuka surat yang tetap aktual pembahasannya hingga sekarang ini huruf muqatha'ah. Huruf Al-muqaththa'ah (huruf yang terpotong-potong ini disebut *Fawatih Suwar* (Pembukaan Surat) menurut as-suyuthi tergolong dalam ayat *mutasyabihah*. Itulah sebabnya, banyak telaah tafsir untuk mengungkapkan rahasia yang terkandung di dalamnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, Syaikh Manna' Al-Qatthan, Ummul Qura, Jakarta 2017.h.19

<sup>2</sup> Abdul Djalal, Ulumul Qur'an, (dunia ilmu: Surabaya, 2009),167

<sup>3</sup> Rosihan Anwar, Ulum Al-Qur'an, (Pustaka Setia: Bandung, 2008), 129.

Di antara ulama yang mengarang ilmu ini adalah Abdul adhim bin abdul wahid, yang terkenal dengan sebutan ibnu ishba'. Beliau menulis kitab Al-Khawaathirus syawabih fi Asraaril fawaatih. <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rosihan Anwar, Ulum Al-Qur'an), 129.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PENGERTIAN FAWATIH AL-SUWAR**

Istilah "*fawatih*" adalah jamak dari kata "*fatih*" atau "*fatihah*" yang secara lughawi berarti pembuka. Sedangkan "*suwar*" adalah jamak dari kata "*surah*" sebagai sebutan dari sekumpulan ayat-ayat Al-qur'an yang diberi nama tertentu.

Secara bahasa, fawatih al-suwar adalah pembukaan-pembukaan surat. Jika pembukaan surat itu diawali dengan huruf-huruf Hijaiah, maka huruf tersebut umumnya disebut dengan huruf-huruf yang terpisah (*ahrufun muqattha'ah*). Sebab, posisinya yang memang berdiri sendiri dan tidak bergabung membentuk sebuah kalimat. Para ulama tafsir mengatakan bahwa pembuka surat dalam al-Qur'an memiliki karakter dan kategori tersendiri.<sup>5</sup>

Seluruh surat dalam al-qur'an di buka dengan sepuluh macam pembukaan dan tidak ada satu surat pun yang keluar dari sepuluh macam tersebut. Setiap macam pembukaan memiliki rahasia tersendiri sehingga sangat penting untuk kita pelajari. Diantara pembuka surat itu diawali dengan huruf-huruf terpisah (al-Ahruf al-Munqata'ah), kata, maupun kalimat. Semua bentuk ini memberi pesan tertentu yang hanya bisa dipahami oleh mereka yang memahami tafsir Al-qur'an.

#### **B. MACAM-MACAM FAWATIH AL-SUWAR.**

Beberapa ulama telah melakukan penelitian tentang fawatih al-suwar dalam al-Qur'an, diantaranya adalah Imam al-Qasthalani, beliau membagi kepada sepuluh macam. Sementara Ibnu Abi al-Isba juga telah melakukan penelitian dan beliau membagi kepada lima macam saja.<sup>6</sup> Dalam pembahasan ini akan menyetengahkan pendapat al-Qasthalani. Adapun sepuluh macam menurut beliau adalah :

---

<sup>5</sup> *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori Dan Metodologi*, Rusydie Anwar, S.Thi, IrCi5oD, Yogyakarta 2015. h.125

<sup>6</sup> Beberapa kategori pembukaan surat dalam al-Qur'an itu, Antara lain sebagai berikut :

## 1. Pembukaan Dengan Pujian Kepada Allah SWT.

Pujian kepada Allah ada dua macam yaitu :

### a. Menetapkan sifat-sifat terpuji

Dengan menggunakan lafaz yaitu:

- Memakai lafaz hamdalah yakni dibuka dengan الحمد لله yang terdapat dalam lima surat yaitu : Q.S Al Fatihah, Q.S Al An'am, Q.S Al Kahfi, Q.S Saba dan Q.S Fathr
- Memakai lafaz تبارك terdapat dalam dua surat yaitu Q.S Al Furqon dan Q.S Al Mulq

### b. Mensucikan Allah dari sifat-sifat negative (*tanzih 'an ssifatin naqshin*)

Dengan menggunakan lafaz tasbih (يسبح, سبح, سبح, سبحن).

Terdapat dalam 7 surat

Yaitu : Q.S Al isra, Q.S Al A'la, Q.S Al-Hadid, Q.S Al Hasyr, Q.S As Shaff, Q.S Al Jum'ah dan Q.S At Taghabun

## 2. Pembukaan Dengan Huruf-Huruf Yang Terputus-Putus (*huruful muqotho'ah*)

### a. Terdiri dari satu huruf

Terdapat dalam 3 surat

Yakni QS.Shad ق, (QS.Qaf), dan ن (QS, Qalam)

### b. Terdiri dari dua huruf,

Terdapat dalam 9 surat

- Dinamakan Hawamim (surat-surat yang dibuka dengan Hamim), yakni: (QS. Al-Mukmin, Q.S As Sajdah , Q.S Al- Zuhruf, Q.S Ad- Dukhan, Q.S Al- Jatsiyah, Al- Ahqaf
- طه (QS. Taha)

- 
1. Berisi pujian kepada Allah Swt yang dinisbahkan kepada sifat-sifat kesempurnaan Tuhan
  2. Dengan menggunakan huruf-huruf Hijaiyah, sebagaimana terdapat dalam 29 surat
  3. Menggunakan kata seru sebagaimana terdapat dalam sepuluh surat ; lima seruan ditujukan kepada Rasulullah SAW, dan lima lainnya kepada umat
  4. Berupa kalimat berita (*jumlah khabariyah*) yang terdapat dalam 23 surat
  5. Berupa sumopah, terdapat dalam 15 surat

(Ahmad bin Mushtafa, Miftah al-Sa'adah wa Misbah al-Siyadah (Kairo : Dar al-Kutub al-Haditsah), h. 520

- طس (QS, Naml)
  - يس (QS, Yasin)
- c. Terdiri dari **tiga huruf**, terdapat pada 13 surat
- Enam surat dimulai dengan الم  
Yaitu: (QS, Al-Baqarah, Q.S Al- Imran, Q.S Al-Ankabut, Q.S Ar-Rum, Q.S Lukman, dan Q.S Al-Sajdah)
  - Lima surat dimulai dengan الـ  
Yaitu: (QS, Yunus, Q.S Hud, Q.S Ibrahim, Yusuf dan Q.S Al-Hijr)
  - Dua surat dimulai dengan طسم  
Yaitu: QS, Al Qashash dan Q.S Asy-Syu'ara
- d. Terdiri dari **empat huruf**  
Yaitu المر (QS, Ar ra'du) dan المص QS, Al-A'raf
- e. Terdiri dari **lima huruf**  
Yaitu كهيعص (QS, Maryam) dan حم عسق QS, Asy-Syura.

### 3. Pembukaan Dengan Panggilan (*Al Istiftah Bin Nida*)

Terdapat dalam 9 surat . Nida disini ada 3 macam, yaitu :

- **Nida untuk Nabi**, misalnya (ياايها النبي)  
Terdapat dalam tiga surat  
Yaitu : Q.S Al Ahzab, Q.S At Tahrir dan Q.S At Thalaq  
Q.S al Muzammil dan Q.S Al Mudatsir
- **Nida untuk Mukminin** (ياايها الذين امنوا)  
Terdapat tiga surat  
Yaitu : Q.S Al Maidah , Q.S Al Mumtahanah dan Q.S Al Hujurat
- **Nida untuk manusia** (ياايها الناس)  
Terdapat dalam dua surat  
Yaitu : Q.S An Nisa dan Q.S Al Hajj

### 4. Pembukaan Dengan Kalimat (Jumlah) Khabariah

Ada 23 surat dan dibagi dua macam sebagai berikut:

#### a. Jumlah Ismiah,

Terdiri dari 11 surat

Yaitu : Q.S At-Taubah, Q.S An-Nur, Q.S Az-Zumar, Q.S Muhammad, Q.S Al fath, Q.S Ar Rahman, Q.S Al Haaqqah, Q.S Nuh, Q.S Al Qodr, Q.S Al Qoriah dan Q.S Al Kautsar

**b. Jumlah Fi'liyah**

Terdiri dari 12 surat

Yaitu : Q.S Al Anfal, Q.S An Nahl, Q.S Al Qomar, Q.S Q.S Al Mu'minin, Q.S Al Anbiya, Q.S Al Mujadalah, Q.S Al Ma'arij, Q.S Al Qiyamah, Q.S Al balad, Q.S Abasa, Q.S Al bayyinah, Q.S At Takatsur

**5. Pembukaan Dengan Sumpah (*Al Istiftah Bil Qasam*)**

Terdapat dalam 15 surat dibagi kepada tiga bagian sebagai berikut:

a. Sumpah dengan benda angkasa

Misalnya :Q.S.. Al-Shaffat, Q.S An-Najm, Q.S An Nazi'at, Q.S Al Buruj, Ath-Thariq, Q.S Al fajr, Q.S Al-syams, Q.S Al Mursalat.

b. Sumpah dengan benda bawah

Misalnya : Q.S Al Dzariyyat, Q.S At Thur, Q.S At Thin, Q.S Al-Adiyat

c. Sumpah dengan waktu

Misalnya: Q.S Al-Layl, Q.S Ad Dhuha, Q.S Al Ashr

**6 Pembukaan dengan Syarat (*Al Istiftah Bis Syarat*)**

Terdiri dari tujuh surat,

Yakni : Q.S At Takwir, Q.S Al Infithar, Q.S Al Insiqaq, Q.S Al Waqi'ah, Q.S Al Munafiqun, Q.S Al Zalzalah dan Q.S An Nashr

**7 Pembukaan Dengan Kata Perintah.(*Al Istiftah Bil Amr*)**

Adapun pembukaannya terdiri dari enam surat

Yaitu: dengan kata اقرأ dalam Q.S Al-Alaq, dan dengan kata قل dalam Q.S al-Jin, al- Ikhlash, Q.S al-Kafirun, Q.S al-Falaq, dan Q.S An nas.

**8. Pembukaan Dengan Pertanyaan.(*Al-Istiftah Bil Istifham*).**

Bentuk ini ada dua macam, yaitu:

**a. Pertanyaan Positif**

Yaitu pertanyaan dengan menggunakan kalimat positif. Pertanyaan dalam bentuk ini digunakan dalam 4 surat, yaitu : Q.S Al Insan, Q.S An Naba, Q.S Al Ghasyiyah, Q.S Al Maun

**b. Pertanyaan Negative.**

Misalnya QS, Al-Insyirah dan Q.S Al Fil

**9. Pembukaan Dengan Do'a (Al Istiftah Bid Du'a)**

Terdapat dalam 3 surat, Yaitu : QS Al Muthaffifin, Q.S Al Humazah dan Q.S Al-Lahab

**10. Pembukaan Dengan Alasan (Al-Istiftah Bit-Ta'li).**

Ada satu surat didalam al-Qur'an yaitu QS. Al-Quraisy

**B. PENDAPAT ULAMA TENTANG FAWATI'H SUWAR.**

Ibnu Abi al-Asba' memaparkan bahwa pembuka pembuka surat itu bertujuan untuk menyempurnakan dan memperindah bentuk-bentuk penyampaian, baik dengan sarana berupa pujian maupun melalui huruf-huruf. Pembuka pembuka itu juga bertujuan untuk merangkum segala materi yang akan disampaikan lewat kata-kata awal<sup>7</sup>.

Awal atau pembuka surat yang berupa huruf-huruf terpisah atau huruf *muqattha'ah*, menurut Al-Hubbi, merupakan bentuk peringatan kepada Nabi Muhammad Saw. Allah swt. mengingatkan Rasul-Nya dengan huruf pembuka surat itu karena Dia mengetahui bahwa sebagai manusia terkadang Nabi Muhammad saw. sangat sibuk. Karena itulah, Jibril menyampaikan wahyu dengan pembukaan,

---

<sup>7</sup> Ahmad bin Mushtafa, Miftah al-Sa'adah wa Misbah al-Siyadah (Kairo : Dar al-Kutub al-Haditsah), h. 520



seperti *Alif Lam Mim* dan lainnya, agar Rasulullah saw. menerima dan memperhatikannya.<sup>8</sup>

Abu Bakar Shiddiq berkata, "Tiap-tiap kitab mempunyai rahasia, dan rahasia al-Qur'an adalah awal surahnya." Sementara itu, Ibnu Mas'ud juga berpendapat bahwa tiap-tiap huruf di awal surat tersebut merupakan ilmu yang disembunyikan dan rahasianya tertutup oleh kekuasaan Allah swt., sehingga tidak sedikit para mufasir yang hanya memperkirakan maknanya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan latar belakang pengetahuan mereka sehingga untuk makna yang hakiki ayat tersebut dikembalikan kepada Allah SWT.<sup>9</sup>

Para ulama lainnya berpendapat bahwa pembuka surat berupa huruf-huruf yang terpisah itu merupakan nama bagi surat-surat. Ada juga yang menyebut huruf-huruf tersebut sebagai huruf sumpah. Mereka meyakini, Allah SWT telah bersumpah atas nama seluruh huruf, hanya saja Dia meringkasnya menjadi beberapa bagian huruf. Sekalipun banyak para ulama yang mencurahkan perhatian mereka untuk mengkaji pembuka surat, khususnya huruf-huruf yang terpisah, tetapi ada juga ulama yang tidak terlalu menganggap serius dalam memandang huruf-huruf tersebut. Al-Qurtubi, misalnya, ia menuturkan, "Aku tidak melihat keberadaan dari huruf-huruf *muqatthaah* itu selain pada awal surat. Aku pun tidak dapat memahami maksud-maksud tertentu yang dikehendaki Allah melalui huruf-huruf tersebut"<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori Dan Metodologi*, Rusydie Anwar, S.Thi, IrCi5oD, Yogyakarta 2015. h.126

<sup>9</sup> *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits*, Rusydie Anwar, S.Thi, . h.127

<sup>10</sup> Abu Abdullah Al-Qurtubi, *Al-Jami'li Ahkami al-Qur'an*, Juz I (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah,1993),hlm.108

Para ulama banyak yang membicarakan masalah ini diantara mereka ada yang berani menafsirkannya, yang mana huruf-huruf itu adalah rahasia yang Allah saja yang mengetahuinya. Ada pun penafsiran ulama itu adalah sebagai berikut: <sup>11</sup>

1. Az-Zamakhsyary berkata dalam tafsirnya, mengenai huruf-huruf ini ada beberapa pendapat. Pertama nama surat. Kedua, sumpah Allah. Ketiga disebut huruf itu di permulaan surat supaya menarik perhatian dan yang mendengarkan Al-Quran.
2. As-Sayuthy menerangkan bahwa yang demikian itu suatu rahasia (*sirr*) dari bahasa-bahasa yang hanya diketahui Allah sendiri. Dalam pada itu As-Sayuthy menukulkan beberapa pendapat Ibnu Abbas yang berpendapat sebagai berikut:  
*Alif lam mim = Ana Allahu a'lamu = Aku Allah yang lebih mengetahui.*  
*Alif lam mim shad = Anna Allah a'lamu wa atshilu = Aku Allah, Aku mengetahui dan menjelaskan segala perkara.*  
*Alif lam mim ra = Ana Allah ara = Aku Allah, Aku melihat.*
3. As-Sayuthy menerangkan juga bahwa sebagian dari huruf huruf tersebut nama Allah, seperti *gaf, thasin mim, aliflam mim shad*. Dalam bab ini para ulama telah bersusah payah mencari pengertiannya dengan berbagai *takwil*. Dan ada yang memaknakan seperti orang yang memaknakan teka-teki. Umpamanya, *alif lam ra, ha mim, nun* adalah dari kata Ar-Rahmanu.
4. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa makna *kaf ha ya ain shad* bahwa *kaf* itu dari *Karim* = Yang Mulia, *ha* itu dari *Hadin* = memberi petunjuk, *ya* dari *Hakim*

---

<sup>11</sup> *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2014. h.50

= yang Maha Bijaksana, *ain* dari *A'lim* = Yang Maha Mengetahui dan *shad* dari *Shadiq* = Yang Maha Benar

5. Al-Quwaibi mengatakan bahwasanya kalimat itu merupakan peringatan bagi Nabi, mungkin pada saat itu beliau dalam keadaan sibuk, maka Allah menyuruh Jibril untuk memberikan perhatian terhadap apa yang disampaikan kepadanya.
6. As-sayyid Rasyid Ridha tidak membenarkan al-quwaibi diatas, karena nabi senantiasa dalam keadaan sadar dan senantiasa menanti kedatangan wahyu. Rasyid ridha berpendapat sesuai dengan ar-Razi bahwa tanbih ini sebenarnya dihadapkan kepada orang-orang musyrik mekkah dan ahli kitab madinah. Karena orang-orang kafir apabila nabi membaca al-Qur'an mereka satu sama lain menganjurkan untuk tidak mendengarkannya, seperti dijelaskan dalam surat fushilat ayat 26.
7. Ulama salaf berpendapat bahwa "Fawatih al-Suwar" telah disusun semenjak jaman azali, yang demikian itu melengkapi segala yang melemahkan manusia dari mendatangkan seperti al-Qur'an.

Oleh karena I'tiqad bahwa huruf-huruf itu telah sedemikian daari azalinya, maka banyaklah orang yang telah berani menafsirkannya dan tidak berani mengeluarkan pendapat yang tegas terhadap huruf-huruf tersebut.

#### **D. URGENSI MEMPELAJARI TENTANG *FAWATI*H SUWAR**

Hingga saat ini, tidak banyak pemaparan mengenai *fawatih* *suwar*. Kebanyakan ulama hanya meyakini bahwa *fawatih* *suwar* memang merupakan salah satu realitas dari keistimewaan al-Qur'an. Artinya, hampir tidak ada satu

kajian yang benar-benar berhasil mengungkap latar belakang maupun keterangan valid yang secara historis dapat membuktikan hubungan-hubungan fawatih Suwar.<sup>12</sup> Urgensi dalam mengkaji Fawatih al-Suwaar adalah sebagai berikut::

1. Sebagai Tanbih (peringatan) dan dapat memberikan perhatian baik bagi nabi, maupun umatnya dan dapat menjadi pedoman bagi kehidupan ini
2. Sebagai pengetahuan bagi kita yang senantiasa mengkajinya bahwa dalam fawatih as-suwar banyak sekali hal-hal yang mengandung rahasia-rahasia Allah yang kita tidak dapat mengetahuinya.
3. Sebagai motivasi untuk selalu mencari ilmu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan cara beriman dan beramal shaleh dan menambah keyakinan kita bahwa al-Qur'an itu adalah benar-benar kalam Allah SWT.
4. Untuk menghilangkan keraguan terhadap al-Qur'an terutama bagi kaum muslimin yang masih lemah imannya karena sangat mudah terpengaruh oleh perkataan musuh-musuh islam yang mengatakan bahwa Al-qur'an itu adalah buatan Muhammad. Dengan mengkaji Fawatih al-Suwar kita akan merasakan terhadap keindahan bahasa al-Qur'an itu sendiri bahwa al-Qur'an itu datang dari Allah SWT .

---

<sup>12</sup> *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori Dan Metodologi*, Rusydie Anwar, S.Thi, IrCi5oD, Yogyakarta 2015. h.128

## BAB III

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kami ambil dari makalah ini adalah:

- *Fawatih As-Suwar* adalah pembuka-pembuka surat, karena posisinya di awal surat dalam al-quran menurut al-Qasthalani seluruh surat dalam al-quran dibuka dengan sepuluh macam pembukaan dan tidak ada satu surat pun yang keluar dari sepuluh macam tersebut, sedangkan menurut Ibnu abi al-Isba' hanya lima macam saja
- Kalau kita menggunakan cara berfikir abad ke 20, tentunya kita berfikir bahwa pendapat para ahli tafsir itu sepertinya tidak lebih dari suatu kebetulan belaka. Pemikiran seperti itu tidak pernah terlintas dalam fikiran kaum salaf (kaum muslimin yang hidup sezaman dengan Nabi SAW) yang saleh. Mereka hanya berpendapat, huruf-huruf yang mengawali surah-surah Al-Qur'an itu sudah dikehendaki Allah sejak azal, dan mengandung kekuatan mematahkan kesanggupan manusia untuk membuat semisal Al-Qur'an. Kendatipun seluruh kemampuan dikerahkan untuk saling bantu dan tolong-menolong.<sup>13</sup>
- Para ulama berpendapat bahwa huruf-huruf *Fawatih As-Suwar* itu secara umum telah sedemikian azali maka banyak ulama yang tidak berani menafsirkannya dan tidak berani mengeluarkan pendapat yang tegas terhadap makna huruf-huruf tersebut
- Meskipun tidak banyak kajian yang berhasil mengupas tuntas bab *fawathihus suwar*, tetapi penting berkaitan agar tetap mempelajari beberapa kajian yang

---

<sup>13</sup> Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, DR. Subhi As-Shalih, Tim Pustaka Firdaus, Jakarta 2008. h.334

berkaitan dengan perkara tersebut. Bagaimanapun, *fawatihus suwar* merupakan bagian dari konteks penafsiran al-Qur'an yang penuh keagungan, keindahan, dan juga misterius.<sup>14</sup>

- Adapun urgensi mempelajari fawatih as-suwar itu secara pokok adalah bagaimana supaya bertambah keimanan kita dan keyakinan kita terhadap kebenaran ayat-ayat Allah swt. Dan menjadi pedoman dalam kehidupan kita.

---

<sup>14</sup> *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori Dan Metodologi*, Rusydie Anwar, S.Thi, IrCi5oD, Yogyakarta 2015. h.129

5 سور	بالحمدلة	بالمدح	(14) بالثناء
2 سور	بالتبارك		
7 سور			
3 سور		حرف	(29) بالحروف المقطعة
9 سور		حرفان	
13 سورة		3 حروف	
سورتان		4 حروف	
سورتان		5 حروف	
5 سور		إلى النبي ص م	(10) بالنداء
3 سور		إلى المؤمنين	
سورتان		إلى الناس	
11 سورة		جملة اسمية	(23) بالجمل الخبرية
12 سورة		جملة فعلية	
8 سور		العلويات	(15) بالقسم
4 سور		السفليات	
3 سور		الوقت	
3 سور		جملة اسمية	(7) بالشرط
4 سور		جملة فعلية	
سورة		إقرأ	(6) بالأمر
5 سور		قل	
4 سور		المجيب	(6) بالإستفهام
سورتان		السلي	
سورتان		الإسمى	(3) بالدعاء
سورة		الفعلی	
سورة			(1) بالتعليل

## فوائد السور

## DAFTAR PUSTAKA

- *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori Dan Metodologi*, Rusydie Anwar, S.Thi, IrCi5oD, Yogyakarta 2015.
- *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2014.
- *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Syaikh Manna' Al-Qatthan, Ummul Qura, Jakarta 2017
- *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, DR. Subhi As-Shalih, Tim Pustaka Firdaus, Jakarta 2008
- [www.academia.edu/8480331/fawatihus\\_suwar](http://www.academia.edu/8480331/fawatihus_suwar)